KAJIAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN STRUKTUR RANGKA ATAP BAJA

(Studi Kasus proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaher Jambi)

Elvira Handayani[1], Putri Syafira

Abstract

From the research results can be known the factors that affect the performance of the building. ICU Room Facilities, Jambi Provincial Hospital, the biggest is done by A21 on the first day that is equal to 91.771%. LUR level on the 2nd day, produced by A22 that is equal to 91,979%. While the level of LUR on the 3rd day generated by A9 of 91.146%. The predetermined variables are Education, Worker's Wage, Workers Health, Inter-Worker Relations, Managerial or Management, and Conformity of Use Simultaneous tools have no significant effect on the productivity of roof structure work. Partially or individually variables that have a significant influence on the energy level of work is the variable Work Experience and the variable of Conformity. Age / Age Comparison Variables have dominant influence on labor productivity level in the Improvement of Space Facility ICU RSUD Raden Mataher Jambi Province. Results of SPSS: 1) Test Validity, Based on the results of the study, can be concluded in 18 valid questions if r arithmetic> r table. And Variable Variable P12 is a variable that is not vailid, because this variable is not vailid because of the clarity of important question intentions, so the respondents have a big difference of perception and in the end cause the question becomes vailid; 2) Test Reliability, got all variables Cronbach's Alpha for test Reliability questionnaire can meet Cronbach Alpha value between 0.7-0.9, indicating the research questionnaire has a high Reliability value;3) Normality test, In the normality test, the researcher uses Shapiro-Wilk because the tested data is smaller than 50, whereas if more than 50, using the Kolmogorov-Smirnova part. Under the table of 4.27 above, the Index has the star number of Shapiro-Wilk test from 0.05 indicates normal distributed data

Keyword: Productivity

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang baik terhadap kemajuan dibidang konstruksi. Seperti rangka atap baja ringan diciptakan untuk memudahkan perakitan dan konstruksi. Dengan sistem fabrikasi (pemasangan) yang begitu efisien dan praktis, rangka kuda-kuda atap baja ringan dapat memenuhi tuntutan akan efisiensi waktu dalam penyelesaian suatu gedung. Berkaitan dengan pemasangan konstruksi baja ringan, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan khusus dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek kontruksi.

Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek. Dalam pelaksanaan

[1] Dosen Fakultas Teknik Universitas Batanghari

dilapangan hal tersebut terkadang bias terjadi dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif didalam pekerjaannya. Contoh tindakan yang menyebabkan pekerjaan yang kurang effektif tersebut antara lain menganggur, ngobrol, makan, merokok, istirahat, yang kesemuanya itu dilaksanakan pada saat jam kerja. Selain kegiatan-kegiatan yang kurang efektif diatas yang meyebabkan hambatan produktivitas, masih ada faktor lain yang menjadi pengaruh dalam produktivitas tenaga kerja. Faktor tersebut antara lain : Kesesuaian Umur/Usia, Pengalaman Pekerja, Pendidikan, Upah Pekerja, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajerial atau manajemen lapangan, dan Kesesuaian Penggunaan Alat. Variabel-variabel tersebut adalah hal yang tentu menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu dalam usaha penganalisaan produktivitas tenaga kerja harus dipertimbangkan variabel-variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaher Jambi; 2) Mengetahui bagaimana pengaruh Kesesuaian Umur/Usia, Pengalaman Pekerja, Pendidikan, Upah Pekerja, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajerial atau manajemen lapangan, dan Kesesuaian Penggunaan Alat terhadap tingkat produktivitas pekerjaan struktur rangka atap; 3) Mencari apa saja faktor variabel yang dominan terhadap produktivitas tenaga kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas

Bennet Slalahi (1994), menyatakan produktivitas tenaga kerja dapat diukur dengan menitikberatkan jumlah tenaga kerja yang dikerahkanyaitu :

$$P = \frac{jumlah\ keluaran\ persatuan\ waktu}{jumlah\ tenaga\ kerja\ persatuan\ waktu} \quad \text{.....(1)}$$

Sedangkan Sritomo Wignyosoebroto (1995), menyatakanproduktivitas kerja didefinisikan sebagai perbandingan (rasio) antara *output*/*input* nya. Bilamana *output* dalam hal ini adalah berupa unit keluaran yang dhiahsilkan dan semua masukan *(input*) dalam satuan moneter maka :

$$P = \frac{Total\ output\ yang\ dihasilkan\ (unit)}{Total\ input\ yang\ dokeluarkan\ (rupiah)} \quad \text{.....(2)}$$

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Berdasarkan literatur yang ada menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas suatu kegiatan atau pekerjaan berbeda-beda, Semua faktor yang mempengaruhi produktivitas dipandang sebagai sub sistem untuk menunjukkan dimana potensi produktivitas dan cadangannya disimpan. Menurut Iman Soeharto Variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan dapat dikelompokan menjadi:

1. Kondisi fisik lapangan dan sarana bantu
2. Kepenyeliaan, perencanaan dan koordinasi
3. Komposisi kelompok kerja

Yang dimaksud dengan kkomposisi kelompok kerja adalah:

a. Perbandingan jam-orang penyelia dan pekerja yang dipimpinnya.
b. Perbandingan jam-orang untuk disiplin-disiplin kerja.

4. Kerja Lembur
5. Ukuran Besar Proyek
6. Pekerja Langsung Versus Subkontrak

Analisis Statistik.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dieroleh melalui hasil studi literature, jurnal, penelitian-penelitan terdahulu yang relevan, dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pekerjaan pemasangan Atap baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya data tersebut dikelompokan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses analisa data, dimana pengelompokan nya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, data dari survey dan kuesioner yang diberikan kepada para responden dengan variabel yang telah divalidasi oleh pakar sebelumnya.
2. Data Sekunder, data yang di peroleh dari studi literatur, seperti buku, jurnal, makalah dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari analisis deskripsi adalah membuat deskripsi gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti di lapangan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Validitas merupakan indikator bahwa item pertanyaan angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Indikator adalah nilai *r* hitung > *r* tabel. Pengukuran validitas menggunakan rumus :

$$rxy = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2-(\sum X^2)\ (N\sum Y^2-(\sum Y)^2)}} \quad \text{.....(3)}$$

Keterangan:
rxy = Koefisien Kolerasi Suatu Butir
N = Jumlah Sample
X = Skor Butir
Y = Skor Total

Rumus untuk mengkonfersi *t* hitung ≥ *t* tabel menggunakan rumus :

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{t^2+(n-2)}} \quad \text{.....(4)}$$

Keterangan :
n = Jumlah Variable

Sedangkan Menurut, Sekaran (2006) menyatakan bahwa keandalan *(reliability*) suatu pengukuran menunjuukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias(bebas kesalahan – *error free*). Oleh karena itu, menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument perlu dilakukan. Dasar penilaian adalah α harus positif, dan $\alpha > r$ tabel.

Untuk Mengukur reliabititas digunakan rumus Kolerasi *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha_{Conbach} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} s_i^2}{s_p^2}\right) \quad \text{.....(3)}$$

Dimana :
k = Jumlah butir dalam skala pengukuran
S_p^2 = Ragam (vartiance) dari butir ke-i
S_i^2 = Ragam (vartiance) dari sekor total

Pengujian ini dilakukan menggunakan perhitungan nilai *Cronbach Alpha,* dimana pertanyaa atau indikator penelitian dikatakan valid jika memiliki nilai kontekstual di atas 0,05.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standar deviasi* yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-tes*t (uji parametik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). (Haryadi Sarjono, 2013. *SPSS vs LISREL sebuah pengantar aplikasi untuk riet*)

Bentuk Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :
H_0 : Data yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal
H_1 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhdap variable terikat. Jika pengukuran ini melibatkan satu variable bebas (X) dan variable terikat (Y) maka digunaka regresi linier sederhana (*simple linier regression*-ed.) yang dirumuskan :

$$Y = a + b\,X \quad \text{.....(4)}$$

Dimana :
Y : nilai dari variabel dependent (variable terikat)
a : konstanta
b. : koefisien regresi untuk variable X
X : nilai dari variabel independent (variable bebas). (Haryadi Sarjono, 2013. *SPSS vs LISREL sebuah pengantar aplikasi untuk riet*: 91)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda *(Multiple Linear Regression Analysis)*merupakan pengembangan dari Analisis Regresi Linier Sederhana di mana terdapat lebih dari satu variable independen X. Menurut Sekaran (2006: 299), Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh slimutan dan beberapa variable bebas terhadap satu variable terikat yang berskala interval. Analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_o + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots\ldots + b_nX_n \quad \text{.....(5)}$$

Keterangan :
Y : variabel dependent
X_1, X_2, X_n : variabel independent
b_0, b_1, b_n : Parameter yang harus diduga dari data dan dapat diperoleh dengan menyelesaikan persamaan linier simultan dari perhitungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu

penelitian dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data dipeoleh dengan meneliti tenaga kerja yang mengerjakan struktur rangka atap baja. pengumpulan data yang digunakan dan diperjelas dengan adanya analisis dengan metode statistik parametris dengan bantuan komputer program SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modelisasi Struktur

Data produktivias yang diperlukan diperoleh dari penelitian produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap. Penelitian telah dilakukan terhadap aktivitas tenaga kerja, selama 3 hari berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati setiap aktivitas pekerja sehingga diperoleh data berdasarkan metode *productivity rating*. Dengan metode ini diperoleh data yang terbagi menjadi tiga jenis aktivitas yaitu waktu bekerja (*working*), waktu kontribusi dan waktu tidak bekerja (*not working*). Dari data-data tersebut akan diperoleh besarnya prosentase LUR (*labour utilitation rate*) yang menunjukan nilai produktivitas masing-masing pekerja.

Data-data tentang pribadi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur, kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, pengalaman kerja, kesesuaian terhadap upah, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan manajerial terhadap tingkat produktivitas pekerja diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Untuk membantu dan memperjelas jawaban dari pertanyaan dilakukan juga wawancara kepada beberapa pekerja yang telah mengisi kuisioner. Pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Pekerjaan Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaher Jambi..

Tipe Rangka Atap

Pada Pekerjaan Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaher Jambi. menggunakan rangka atap konstruksi baja, dengan jenis ukuran baja Rafter WF (Wide Flange) untuk gording menggunakan CNP 75x45x15x2,3mm–6M.

Data Hasil Penelitian

Pengamatan Total = A+B+C.....(1)

$$LUR = \frac{A+\frac{1}{4}B}{Pengamatan\ Total} x100\%.....(2)$$

Tabel. 1 Waktu Total Bekerja Efektif, Tidak Efektif Dan Kontribusi dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-1

No	Responden	(A) Total Waktu Bekerja Efektif/Menit	(B) Total Waktu Bekerja Kontribusi/Menit	(C) Total Waktu Bekerja Non Efektif/Menit	LUR
1	A1	403	45	32	86.302 %
2	A2	390	40	50	83.333 %
3	A3	390	50	40	83.854 %
4	A4	387	55	38	83.490 %
5	A5	375	60	45	81.250 %
6	A6	395	40	45	84.375 %
7	A7	380	40	60	81.250 %
8	A8	415	25	40	87.760 %
9	A9	390	45	45	83.594 %

10	A10	400	30	50	84.896 %
11	A11	395	45	40	84.635 %
12	A12	400	40	40	85.417 %
13	A13	385	40	55	82.292 %
14	A14	385	40	55	82.292 %
15	A15	405	35	40	86.198 %
16	A16	411	28	41	87.083 %
17	A17	416	26	38	88.021 %
18	A18	417	27	36	88.281 %
19	A19	427	19	34	89.948 %
20	A20	418	27	35	88.490 %
21	A21	436	18	26	91.771 %
22	A22	414	21	45	87.344 %

Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor utilitas pekerja (LUR) yang paling besar di lakukan oleh A21 pada hari pertama yaitu sebesar 91.771% . Rata-rata tingkat LUR tertinggi pada hari ke-2, di hasilkan oleh A22 yaitu sebesar 91.979%. Sedangkan rata-rata tingkat LUR pada hari ke-3 dihasilkan oleh A9 sebesar 91.146%. Jadi dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan pada pekerjaan struktur rangka atap baja cukup memuaskan, karena faktor utilitas pekerja atau nilai LUR *(labour utilitation rate)* lebih dari 50 %.

Uji Validitas

Salah satu masalah dalam suatu penelitian adalah bagaimana data yang diperoleh dinilai akurat dan objektif. Data yang telah dikumpulkan menjadi tidak berguna apabila alat pengukur yang digunakan tidak memiliki Validitas dan Reabilitas yang tinggi. Pada penelitian ini, diketahui bahwa sifatnya kuantitatif dan menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

Metode ini memakai table r yang merupakan nilai tingkat korelasi atau hubungan antar variable. Jika koefisien korelasi item terhadap total > r table dengan df(0.05, n-2), maka item tersebut dinyatakan Vailid (Santoso, 2000)

Suatu Pertanyaan dikatakan VALID jika nilai Corrected Item-Total Correlation (r, Hitung) lebih besar dari pada r table. r table di cari dengan menentukan df (Derajat Bebas / *Degree of freedom*-df) diperoleh dari jumla sample atau jumlah responden dikurangi 2 (df-2) dimana dalam peneltian ini terdapat responden sebanyak 22. Dengan demikian, df = 22-2 = 20 .

Berdasarkan Hasil SPSS dapat disimpulkan bahwa dalam 18 Variable pertanyaan dinyatakan Valid jika nilai r hitung > r tabel. Dan diketahui bahwa Variabel P12 merupakan variable yang tidak vailid, sebab variable ini tidak vailid karena kurangnya kejelasan dari maksud pertanyaan yang diungkapkan, sehingga responden mempunyai perbedaan persepsi yang begitu besar dan pada akhirnya menyebabkan pertanyaan menjadi tidak vailid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pengujian reliabilitas didahului dengan pengujian validitas, karena apabila ada pertanyaan yang tidak vailid harus dieleminasi atau dibuang. Adapun pertanyaan yang sudah vailid melalui pengujian validitas kemudian diukur Reliabilitasnya dengan cara melakukan

pengujian *Cronbach's Alpha*, dimana ketentuannya sebagai berikut :

a. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0.9, yakni menunjukkan bahwa kuesioner penelitian mempunyai nilai Reliabilitas yang sempurna.
b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0.7-0.9, yakni menunjukkan bahwa kuesioner penelitian mempunyai nilai Reliabilitas yang tinggi.
c. Nilai *Cronbach's Alpha* < 6, yakni menunjukkan bahwa kuesioner penelitian reliable

Berdasarkan Nilai SPSS diketahui bahwa semua variable nilai *Cronbach's Alpha* untuk uji Reliabilitas ini memenuhi Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0.7-0.9, yakni menunjukkan bahwa kuesioner penelitian mempunyai nilai Reliabilitas yang tinggi.

Uji Normalitas

Tujuan Pengujian Normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap 22 Responden dan menggunakan Hipotesa *Kolmogrov Smirnov* yang memiliki ketentuan sebagi berikut :

a. Ho (Data terdistribusi normal) diterima apabila sig, atau signifikansi atau nilai probailitas > *level of signifance* ($\propto$) sebesar 0,05
b. Ho (Data terdistribusi tidak normal) diterima apabila sig, atau signifikansi atau nilai probailitas < *level of signifance* ($\propto$) sebesar 0,05

Keterangan : Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan **Shapiro-Wilk** karena data yang di uji lebih kecil dari 50, sedangkan jika penelitian lebih dari 50, peneliti menggunakan bagian **Kolmogorov-Smirnov[a]**

Berdasarka Nilai SPSS diketahui memiliki angka signifikasi ujii **Shapiro-Wilk** > dari 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Analis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel (*independent*) terhadap variable (*dependent*) pada pekerajan pemasanganan rangka atap baja sebagai berikut :

a. Hasil Pengujian Katagori Pengaruh Kesesuaian Umur

   Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.8 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.529 = 52.90% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 47.10%. (catatan : Angka 47.10%, diperoleh dari 100%-52.90%)
b. Hasil Pengujian Katagori Pengaruh Pengalaman Kerja / Masa Kerja

   Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.9 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.474 = 47.40% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 52.60%. (catatan : Angka 52.60%, diperoleh dari 100%-47.40%)
c. Hasil Pengujian Katagori Pendidikan

   Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.10 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.190 = 19.00% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan

besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 81.00%. (catatan : Angka 81.00%, diperoleh dari 100%-19.00%)

d. Hasil Pengujian Katagori Kesesuaian Upah Pekerja

Hasil Uji Signifikasi menunjukkan nilai sig seberas 0,000 jika dibandingkan dengan $\propto$ = 0,05. Nilai sig. lebih kecil dari pada $\propto$ (sig. $\leq\propto$) yaitu 0,000$\leq$0,05. Artinya, Ho Ditolak dan Ha Diterima.

Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.11 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.500 = 50.00% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 50.00%. (catatan : Angka 50.00%, diperoleh dari 100%-50.00%)

e. Hasil Pengujian Katagori Kesehatan Pekerja

Hasil Uji Signifikasi menunjukkan nilai sig seberas 0,000 jika dibandingkan dengan $\propto$ = 0,05. Nilai sig. lebih kecil dari pada $\propto$ (sig. $\leq\propto$) yaitu 0,000$\leq$0,05. Artinya, Ho Ditolak dan Ha Diterima.

Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.12 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.540 = 54.00% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 46.00%. (catatan : Angka 46.00%, diperoleh dari 100%-54.00%)

f. Hasil Pengujian Katagori Hubungan Antar Pekerja

Hasil Uji Signifikasi menunjukkan nilai sig seberas 0,01 jika dibandingkan dengan $\propto$ = 0,05. Nilai sig. lebih kecil dari pada $\propto$ (sig. $\leq\propto$) yaitu 0,01$\leq$0,05. Artinya, Ho Ditolak dan Ha Diterima.

Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.13 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.434 = 43.40% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 56.60%. (catatan : Angka 56.60%, diperoleh dari 100%-43.40%)

g. Hasil Pengujian Katagori Manajerial

Hasil Uji Signifikasi menunjukkan nilai sig seberas 0,001 jika dibandingkan dengan $\propto$ = 0,05. Nilai sig. lebih kecil dari pada $\propto$ (sig. $\leq\propto$) yaitu 0,001$\leq$0,05. Artinya, Ho Ditolak dan Ha Diterima.

Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.14 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.783 = 78.30% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 21.7.0%. (catatan : Angka 21.70%, diperoleh dari 100%-78.30%)

h. Hasil Pengujian Katagori Kesesuaian Penggunaan Alat

Hasil Uji Signifikasi menunjukkan nilai sig seberas 0,000

jika dibandingkan dengan $\propto$ = 0,05. Nilai sig. lebih kecil dari pada $\propto$ (sig. $\leq \propto$**)** yaitu 0,000$\leq$0,05. Artinya, Ho Ditolak dan Ha Diterima.

Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dapat diketahui dengan melihat nilai R pada tabel 4.15 . Interpretasi yang didapat adalah (nilai) R square (R^2) = 0.783 = 78.30% Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar dan besarnya variable lain yang mempengaruhi variable X adalah sebesar 21.70%. (catatan : Angka 21.70%, diperoleh dari 100%-78.30%)

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor utilitas pekerja (LUR), produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD provinsi Jambi, yang paling besar di lakukan oleh A21 pada hari pertama yaitu sebesar 91.771%. tingkat LUR tertinggi pada hari ke-2, di hasilkan oleh A22 yaitu sebesar 91.979%. Sedangkan tingkat LUR pada hari ke-3 dihasilkan oleh A9 sebesar 91.146%.
2. Variabel yang telah ditentukan yaitu, Pendidikan, Upah Pekerja, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajerial atau manajemen lapangan, dan Kesesuaian Penggunaan Alat secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya produktivitas pekerjaan struktur atap. Secara parsial atau sendiri-sendiri variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja adalah variabel Pengalaman Kerja dan variabel Kesesuaian Umur/Usia
3. Variabel Kesesuaian Umur/Usia mempunyai pengaruh yang dominant terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja di proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU RSUD Raden Mataher Provinsi Jambi
4. Kesimpulan Hasil SPSS
   a. Uji Validitas, Berdasarkan hasil Penelitian , dapat disimpulkan bahwa dalam 18 Variable pertanyaan dinyatakan Valid jika nilai r hitung > r tabel. Dan diketahui bahwa Variabel P12 merupakan variable yang tidak vailid, sebab variable ini tidak vailid karena kurangnya kejelasan dari maksud pertanyaan yang diungkapkan, sehingga responden mempunyai perbedaan persepsi yang begitu besar dan pada akhirnya menyebabkan pertanyaan menjadi tidak vailid.
   b. Uji Reliabilitas, didapat bahwa semua variable nilai *Cronbach's Alpha* untuk uji Reliabilitas kuesioner dapat memenuhi Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0.7-0.9, yakni menunjukkan bahwa kuesioner penelitian mempunyai nilai Reliabilitas yang tinggi.
   c. Uji Normalitas, Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan Shapiro-Wilk karena data yang di uji lebih kecil dari 50, sedangkan jika penelitian lebih dari 50, peneliti menggunakan bagian Kolmogorov-Smirnov[a]
   ·Berdasarka tabel 4.27 diatas, diketahui memiliki angka signifikasi ujii Shapiro-Wilk > dari 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal

DAFTAR PUSTAKA

Asiyanto, 2009, manajemen resiko untuk kontraktor

Badri Sofwan, 1991, Dasar- dasar Network Planning, Jakarta. Rineka Cipta

Ervianto, Wulfram I. 2005. Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi

Hesen, Abrar, 2008 Manajemen Konstruksi proyek perencanaan, penjadwalan dan penggendalian proyek, Andi

Soeharto, Iman.1995. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta